

STRATEGI PARAFRASE DAN PENGGUNAAN APLIKASI MENDELEY SEBAGAI UNTUK MENULIS KARYA ILMIAH

Diyah Nur Hidayati*¹, Mohammad Ali yafi², Rika Yuni Ambarsari³, Luncana Faridhoh Sasmito⁴,
Ninda Beny Asfuri⁵, Aan Budi Santoso⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

*e-mail: diyah.nurhidayati@lecture.utp.ac.id`

Abstrak

Dalam menulis karya ilmiah, kemampuan memparafrase sangat diperlukan untuk menghindari praktik plagiarisme. Parafrase juga telah digunakan untuk membantu pemahaman, merangsang pengetahuan sebelumnya, dan membantu pengembangan keterampilan menulis. Selain kesulitan dalam memparafrase, mahasiswa PGSD UTP Surakarta juga ditemukan masih banyak yang tidak bisa menulis referensi dengan baik dan benar. Mahasiswa seringkali menulis nama lengkap penulis ketika mensitasi dalam tulisan mereka. Tidak jarang mereka juga menulis referensi di luar kalimat. Juga, mahasiswa juga kesulitan dalam menuliskan daftar pustaka. Oleh karena itu, pelatihan paraphrase dan penggunaan aplikasi Mendely sangat penting untuk dilaksanakan.

Kata kunci: *parafrase; menulis; Mendeley; karya ilmiah*

Abstract

To avoid plagiarism when writing scientific articles, the skill to paraphrase is required. Paraphrasing has also been used to improve comprehension, activate pre-existing knowledge, and build writing abilities. Aside from challenges with paraphrasing, it was discovered that many PGSD UTP Surakarta students could not write references appropriately and accurately. When referencing an author, students frequently use the author's entire name. They typically write references outside of the phrase. Students also struggle with producing a bibliography. As a result, paraphrase training and the use of the Mendely program are critical to implement.

Keywords: *paraphrase, writing, Mendeley, academic article*

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu ketrampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa perguruan tinggi (Hasanah & Fatimah, 2020). Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang membutuhkan proses untuk menciptakan komposisi yang baik. Keterampilan menulis diperlukan mahasiswa untuk menulis tugas essay, artikel jurnal, makalah, dan juga tugas akhir (Hasanah & Fatimah, 2020; Lillis & Curry, 2010; Winchester & Salji, 2016). Oleh sebab itu, mahasiswa harus memahami unsur-unsur menulis ilmiah. Mahasiswa harus mengembangkan dan mengatur ide-ide dan menyampaikan informasi kepada pembaca dalam bentuk tertulis.

Dalam hal ini, tulisan ilmiah merupakan sebuah rangkaian ide dan pendapat yang dengan fakta, statistik, kutipan dan berbagai jenis informasi lainnya yang diambil dari berbagai sumber (Lillis & Curry, 2010). Penulis dapat mengacu pada teori dan menggunakan pemikiran logis untuk menghasilkan kebenaran teoretis. Teori-teori tersebut memberikan dasar dari apa yang diyakini kebenarannya dari penelitian-penelitian sebelumnya. Kemudian dibuktikan dengan memberikan fakta-fakta dari data yang dikumpulkan dan menghubungkannya dengan teori-teori. Paragraf berguna untuk menyampaikan teori dan temuan yang akan dibahas untuk mencapai kebenaran ilmiah.

Penguatan gagasan dari sumber di luar tulisan penulis disebut dengan mengutip, yang dapat dilakukan dengan dua cara: kutipan langsung dan kutipan tidak langsung (Hasanah & Fatimah, 2020). Kutipan langsung adalah mengutip pendapat ahli persis seperti yang tertulis tanpa melakukan perubahan bahasa dan gagasan. Sedangkan kutipan tidak langsung adalah mengutip pendapat ahli dengan menggunakan bahasa penulis sendiri tetapi tidak mengubah ide atau pendapat ahli tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan paraphrase.

Parafrase didefinisikan sebagai menyatakan kembali sebuah kalimat sedemikian rupa sehingga kedua kalimat secara umum akan diakui berbeda secara leksikal dan sintaksis namun tetap sama secara semantic (Andayani et al., 2021; Hasanah & Fatimah, 2020). Definisi ini menyiratkan setidaknya dua hal: pemahaman membaca dan keterampilan menulis. Parafrase juga telah digunakan untuk membantu pemahaman, merangsang pengetahuan sebelumnya, dan membantu pengembangan keterampilan menulis. Penulis harus menggunakan kata-kata sendiri dan struktur kalimat sendiri. Artinya penulis harus menulis kata-kata mereka sendiri tetapi memiliki ide yang sama dengan sumber aslinya.

Faktanya, banyak mahasiswa UTP Surakarta, khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), belum mampu menghasilkan parafrase yang dapat diterima. Mahasiswa belum mencapai kriteria parafrase yang dapat diterima, banyak dari mereka hanya mengubah kata dan struktur kalimat dari ide ahli daripada menyatakan kembali ide. Selain itu, banyak dari mereka lebih suka menggunakan kutipan langsung daripada parafrase dalam tulisan mereka. Pada wawancara, siswa mendapatkan beberapa kesulitan untuk memahami ide ahli untuk disajikan kembali dengan parafrase. Sedangkan dalam kutipan langsung, siswa hanya menyalin teori atau kata-kata ahli tanpa memahami ide-idenya. Kasus ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam parafrase sangatlah minim.

Parafrase penting untuk diajarkan kepada mahasiswa untuk menghindari plagiarisme. Plagiarisme merupakan tindakan yang tidak terpuji. Plagiarisme diartikan sebagai menjiplak karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya (Andayani et al., 2021). Dalam kata lain, plagiarisme sebagai tindakan menyalin ide dan kreasi orang lain tanpa mengakui sumbernya dan meneruskannya sebagai miliknya. Plagiarisme dalam tulisan mengacu pada penggunaan ide atau karya orang lain dalam tulisan seseorang tanpa mengutip sumber dan mengklaimnya sebagai milik sendiri.

Selain kesulitan dalam memparafrase, mahasiswa PGSD UTP Surakarta juga ditemukan masih banyak yang tidak bisa menulis referensi dengan baik dan benar. Mahasiswa seringkali menulis nama lengkap penulis ketika mensitasi dalam tulisan mereka. Tidak jarang mereka juga menulis refrensi di luar kalimat. Juga, mahasiswa juga kesulitan dalam menuliskan daftar pustaka. Hal ini tentunya tidak bisa dibenarkan. Tulisan ilmiah atau akademik harus mengacu pada aturan-aturan yang telah ditentukan.

Mendeley merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk menulis refrensi dan daftar pustaka secara otomatis. Penggunaan aplikasi Mendeley akan sangat membantu mahasiswa dalam penyisipan, penulisan, dan pemformatan sitasi atau citation. Selain itu, aplikasi ini juga dapat juga digunakan untuk mengelola file artikel jurnal online yang merupakan output dari sebuah karya ilmiah. Dengan bantuan aplikasi ini, mahasiswa tidak akan lagi kesulitan dalam membuat sitasi. Sebagai mahasiswa, seharusnya sudah sangat familiar dengan aplikasi yang sangat membantu dalam penulisan karya tulis ilmiah. yang mana dalam proses tersebut kita sering kali dihadapkan dalam sebuah kendala. Kendala tersebut tidak selalu masalah substansi, tetapi masalah-masalah yang kadang kita anggap sepele namun amat penting, misalnya format penulisan dan referensi ilmiah. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan tersebut, pelatihan paraprse dan penggunaan aplikasi Mendelay sangat diperlukan.

2. METODE

Artikel pengabdian masyarakat ini ditulis dengan menggunakan descriptive qualitative di mana data yang disajikan merupakan hasil dari implementasi pengabdian dan didukung dengan sumber dan/atau refrensi terkait. Peserta dalam pengabdian ini merupakan mahasiswa semester 3 dan dan 5 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Peserta dipilih berdasarkan urgensi yang selama ini ditemukan dilapangan. Mahasiswa semester 3 dan 5 PGSD UTP Surakarta ditemukan mengalami kesulitan dalam menuliskan refrensi dan paraphrase ketika menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, pelatihan Mendeley dan penulisan paraphrase ini merupakan sebuah solusi untuk permasalahan tersebut. Berbagai bentuk kegiatan yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim pengabdi untuk merencanakan kegiatan yang mencakup waktu, materi dan teknis pelaksanaan kegiatan;

2. Konfirmasi mahasiswa yang akan mengikuti pendampingan belajar;
3. Pelaksanaan kegiatan;
4. Evaluasi program dilakukan pada hari terakhir kegiatan;
5. Keberlanjutan setelah kegiatan selesai tetap akan dilaksanakan dengan pelaksanaan survei.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 secara luring di lab Bahasa, UTP Surakarta. Kegiatan diawali dengan perkenalan antara pihak kampus dengan tim pelatihan yang dilanjutkan dengan pengenalan materi pelatihan kepada peserta pelatihan. Pelatihan dibagi dalam dua tahapan yaitu, pelatihan parafrase dan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley. Kegiatan ini akan diikuti mahasiswa PGSD UTP Surakarta. Tiap sesi dilaksanakan selama 120 menit dengan perimbangan teori dan praktek dalam bentuk mengerjakan soal latihan. Tim pelaksana kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) dosen Bahasa Inggris dan 4 (empat) dosen PGSD UTP Surakarta.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi tiga (tiga) tahap; Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

a. Tahap Persiapan

Tahapan ini merupakan tahapan persiapan. Tim pelaksana pengabdian mempersiapkan jadwal dan juga materi pelaksanaan.

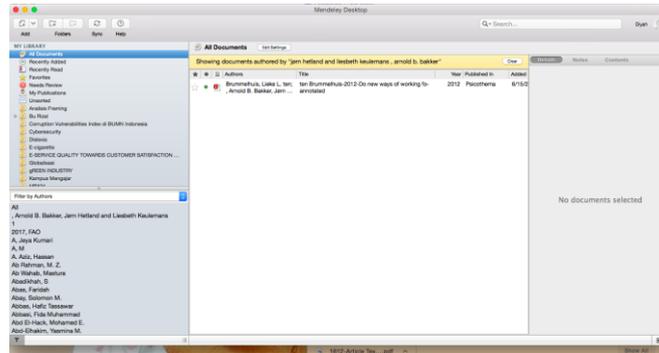
b. Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan tahapan inti. Pertama-tama tim pelaksana pengabdian masyarakat yang diwakili oleh Ms. Diah Nur Hidayati sebagai pengisi pelatihan. Pembicara memulai pelatihan dengan menjelaskan definisi Mendeley dan kemudian diteruskan dengan praktek penggunaan Mendeley itu sendiri. Dalam konteks ini, Mendeley merupakan sebuah perangkat lunak pengelola referensi yang dikembangkan oleh Elsevier dan digunakan untuk mengelola dan berbagi artikel penelitian dan menghasilkan bibliografi untuk artikel ilmiah.

Mendeley is a reference manager software developed by Elsevier. It is used to manage and share research papers and

generate bibliographies for scholarly articles
(<https://en.wikipedia.org/wiki/Mendeley>).

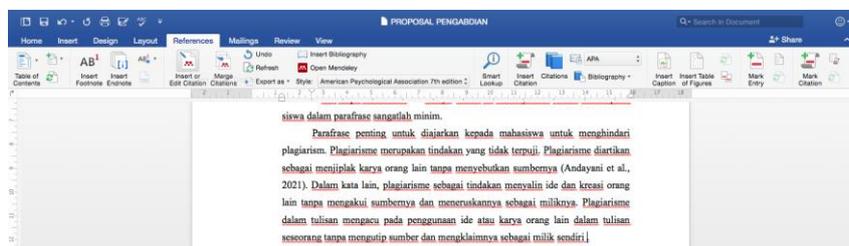
Sebelum menggunakan Mendelay, pengguna harus menginstal Mendelay Desktop di laptopnya. Setelah itu, artikel harus diunggah ke dalam Mendelay Desktop.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi Mendeley

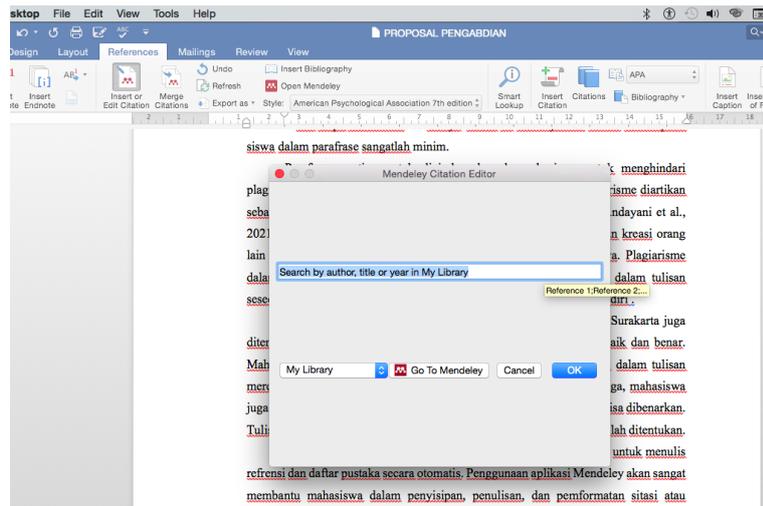
Mahasiswa mulai mempraktekan penggunaan Mendelay untuk mengelola referensi karya ilmiah mereka setelah menginstalnya ke laptop mereka. Berikut ini merupakan langkah-langkah penggunaan Mendelay Dekstop di karya ilmiah.

1. Buka Mendelay di *Ms. Office* dengan mengklik *reference* dan *insert or edit citation*.



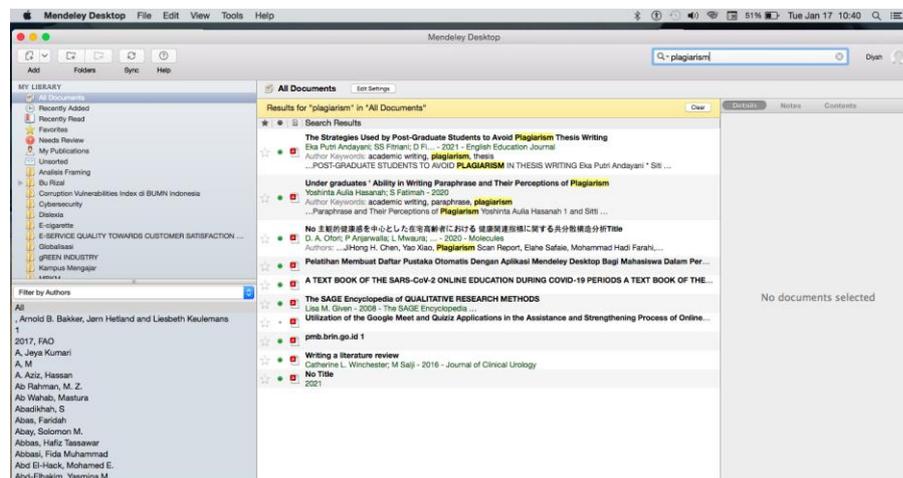
Gambar 2. Karya Ilmiah dalam Word

2. Tulis nama penulis, judul, atau tahun. Penulis juga bisa langsung klik *Go to Mendeley*.



Gambar 3. Tampilan Sitasi dalam Word

3. Setelah klik klik *Go to Mendeley*, penulis bisa menulis kata kunci dibagian *searching*.



Gambar 4. Tampilan Mendeley bagian pencarian

Setelah mahasiswa sudah paham cara penggunaan Mendeley Dekstop untuk mengelola refrensi, pelatihan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan penulisan *paraphrase*. Pertama, pembicara menjelaskan definisi paraphrase dan contoh – contoh kalimat dan parafrasenya. Selanjutnya, penjelasan teknik-teknik paraphrase juga diajarkan kepada peserta pelatihan. Setelah itu, peserta pelatihan mempraktekan teknik parafsrse yang telah didapatkannya.

a. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui feedback dari peserta pelatihan dan untuk mengali tindak lanjut program selanjutnya. Dalam pelatihan ini, peserta mengikuti pelatihan dengan semangat. Di akhir pelatihan, semua mahasiswa telah sukses

mempraktekan penggunaan Mendeley dan penulisan karya ilmiah dengan parafrase.



Gambar 5. Kondisi saat penjelasan dengan Mahasiswa

4. KESIMPULAN

Pelatihan ini merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan solusi terhadap permasalahan mahasiswa terkait penulisan karya ilmiah. Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan mampu meparafrase kutipan yang diambil dari sumber atau teori dan juga dapat mengelola refrensi karya ilmiah menggunakan Mendeley. Dengan demikian, karya ilmiah yang ditulis akan menghasilkan artikel yang dapat diterima dan menjadi refrensi dalam bidang akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, E. P., Fitriani, S. S., & Fitrissia, D. (2021). The Strategies Used by Post-Graduate Students to Avoid Plagiarism Thesis Writing. *English Education Journal*, November 2021. <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/ej.v12i4.19461>
- Hasanah, Y. A., & Fatimah, S. (2020). Under graduates ' Ability in Writing Paraphrase and Their Perceptions of Plagiarism. *411(Icoelt 2019)*, 108–111.
- Lillis, T., & Curry, M. J. (2010). *Academic Writing in a Global Context* (1st ed.). Routledge.
- Winchester, C. L., & Salji, M. (2016). Writing a literature review. *Journal of Clinical Urology*, 9(5), 308–312. <https://doi.org/10.1177/2051415816650133>